

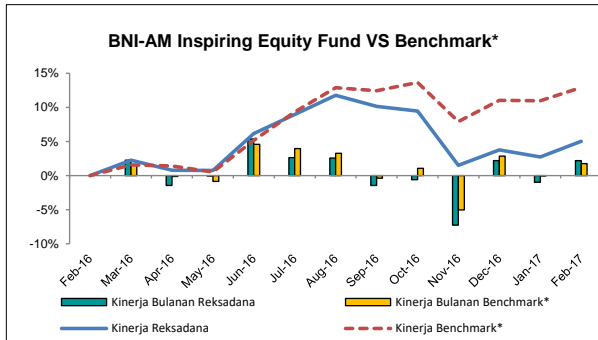
**BNI-AM INSPIRING EQUITY FUND (D/H. BNI-AM DANA SAHAM SEKTORAL)**

**★ Profil Manajer Investasi**

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

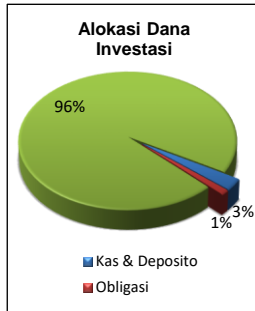
**★ Profil Risiko Investasi**

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi



\* Benchmark : JCI Index

Periode	Reksadana	Benchmark*
Mar-16	2.25%	1.56%
Apr-16	-1.45%	-0.14%
May-16	-0.03%	-0.86%
Jun-16	5.37%	4.58%
Jul-16	2.64%	3.97%
Aug-16	2.59%	3.26%
Sep-16	-1.46%	-0.40%
Oct-16	-0.61%	1.08%
Nov-16	-7.27%	-5.05%
Dec-16	2.20%	2.87%
Jan-17	-0.98%	-0.05%
Feb-17	2.21%	1.75%

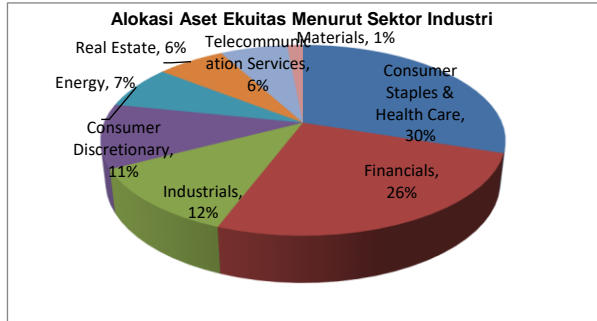


**★ Tujuan Investasi**

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.

**★ Kebijakan Investasi**

- Minimum 80% pada efek saham
- Maksimum 20% pada efek kas dan/ atau efek lain



**★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 2/28/2017**

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	2.21%	1.75%
3 Bulan	3.44%	4.62%
6 Bulan	-6.05%	0.01%
1 Tahun	5.01%	12.91%
Sejak Awal tahun	1.21%	1.70%
Sejak Peluncuran	8.85%	9.46%

**★ Top 5 Efek Dalam Portofolio**

- Saham ASII
- Saham BBKA
- Saham BBRI
- Saham BMRI
- Saham TLKM

**Laporan Manajer Investasi**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Februari 2017 ditutup pada level 5,387 atau naik sebesar 1.75% (MoM). Sepanjang bulan Februari 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 805 miliar di pasar saham. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 214.24 atau naik sebesar 1.03% (MoM). Hingga akhir Februari, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 691.89 triliun atau naik Rp 6.38 triliun dari posisi akhir Januari sebesar Rp 685.51 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Januari ditutup di level 7.50% atau turun dari posisi Januari pada level 7.60%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 0.23% ke level 13,338 per Dollar AS.

Dari domestik, BI mempertahankan tingkat suku bunga acuan (7DRR) di level 4.75% seiring antisipasi BI ditengah potensi naiknya inflasi domestik dan meningkatnya ketidakpastian global. Inflasi bulan Februari tercatat sebesar 0.23% (MoM) atau lebih rendah dari ekspektasi yang sebesar 0.30%. Sementara itu, GDP Indonesia 4Q'16 tercatat sebesar 4.94% (YoY), dengan demikian sepanjang tahun 2016 GDP Indonesia tercatat bertumbuh sebesar 5.02%. Dari eksternal, inflasi inti AS bulan Januari tercatat sebesar 2.3% (YoY) atau telah sesuai dengan target inflasi *The Fed* di 2%, hal ini menguatkan spekulasi kenaikan suku bunga *The Fed* di bulan Maret

**★ Investasi Pada Reksa Dana**

- Tanggal Penawaran : 21 Januari 2014
- Minimum Investasi : Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

**★ Biaya Investasi**

- Pembelian : Maksimum 2%
- Penjualan kembali : Maksimum 2%
- Pengalihan : Maksimum 2%

**★ Biaya Pengelolaan**

- Manajer Investasi : Maksimum 2,99% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

**★ Rekening Pembelian**

- Bank Danamon Indonesia Tbk  
Menara Bank Danamon, Jakarta  
a/c : 003569377868  
a/n : Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund

**★ Bank Kustodi**

- Bank Negara Indonesia Tbk  
Cabang Dukuh Bawah, Jakarta  
a/c : 339702846  
a/n : Reksa Dana BNI AM Dana Saham Inspiring Equity Fund

**★ Bank Kustodi**

- PT BANK DANAMON INDONESIA TBK